

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak usia dini merupakan masa dimana anak membutuhkan perhatian atau dukungan yang ekstra dari orang di sekitarnya. Guna menumbuhkan generasi yang berkualitas, dibutuhkan orangtua dalam menstimulus anak yang berada dalam tahap *golden age*. Kesempatan ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya bagi orangtua dalam mengembangkan kemampuan anak. Sebagai orangtua, mereka lah guru pertama bagi anak dalam mempelajari berbagai aspek dalam perkembangan, mencakup Kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik dan seni. Semua yang di ajarkan dan di stimulus oleh orangtua selama di dalam rumah akan berpengaruh besar terhadap kecakapan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak adalah Bahasa. Bahasa merupakan pintu ilmu pengetahuan. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan orangtua guna memperkenalkan dan mengajarkan ilmu kepada anak. Terdapat beberapa fungsi orangtua yang salah satunya ialah mengajar anak-anak agar cakap berkomunikasi. Dalam hal ini menurut Surbakti orangtua berperan untuk mengajarkan anak pola dan proses dari

berkomunikasi sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan sopan, santun dan wajar, melihat komunikasi merupakan aspek yang penting bagi anak dalam membangun interaksi dan relasi terhadap lingkungan sekitarnya.¹ Jika anak memperhatikan orangtua berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan santun maka anak akan meniru perilaku orangtua tersebut. Melalui bahasa anak banyak diperkenalkan dengan pemikiran, perasaan, budaya, adat istiadat, ide-ide dan juga gagasan.

Menurut Baghban dkk dalam Otto terdapat juga studi yang menemukan hubungan yang kuat antara bahasa dan kegiatan keaksaraan yang dilakukan di rumah dan perilaku berbahasa anak yang muncul berikutnya.² Studi ini dapat menguatkan peran orangtua bagi anak dalam perkembangan bahasa nya terlebih di dalam rumah. Orangtua memiliki peranan yang penting bagi pendidikan anak karena orangtua adalah sekolah pertama bagi anak, bagaimana anak belajar di rumah juga akan berpengaruh terhadap perkembangan belajarnya selama disekolah, oleh karena itu orangtua memiliki peran penting dalam perkembangan anak, termasuk perkembangan Bahasa Indonesia anak. Perkembangan bahasa juga mengalami kemajuan setiap hari nya. Anak meniru bahasa yang dia dengar dari lingkungan nya, baik saat di sekolah maupun di dalam rumah.

¹ Surbakti, *Parenting Anak-Anak*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2012).h.40

² Beverly Otto, *Language Development In Early Childhood Third Edition*, (New Jersey: Pearson Education.Inc, 2010) h.383

Bahasa Indonesia digunakan setiap hari baik dalam kegiatan formal maupun non-formal. Melihat hal ini penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu diterapkan sejak anak usia dini, karena dengan hal ini anak dapat berkomunikasi dengan orang di lingkungannya. Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melihat banyaknya bahasa yang berada di Negara Indonesia. Anak yang berperan sebagai aset bangsa, sudah seharusnya melestarikan Bahasa Indonesia mereka, salah satu caranya adalah dengan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Chaer yakni :

Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional, yang berfungsi sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara. Sebagai Bahasa Nasional, berfungsi sebagai identitas keindonesiaan kita. Sebagai bahasa persatuan, merupakan alat komunikasi verbal antara suku-suku bangsa di Indonesia. Sebagai Bahasa Negara, Bahasa yang harus digunakan dalam komunikasi resmi kenegaraan).³

Melihat kutipan diatas dapat diketahui bahwasanya Bahasa Indonesia memang sangat penting bagi anak, melihat pada saat ini ada banyak anak yang belajar disekolah Multilingual dimana anak dituntut untuk menggunakan Bahasa asing selama berada di dalam kelas dan di lingkungan sekolahnya. Bahasa kedua maupun ketiga dan selanjutnya memang akan menguntungkan bagi anak pada saat mereka bertumbuh dewasa, namun ada

³ Abdul Chaer, *Pembinaan Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta 2013).h.49

baiknya jika anak tetap mempertahankan Bahasa Indonesia karena akan dibutuhkan di masa mendatang untuk mempertahankan nilai Nasionalisme dan akan berguna pada keadaan tertentu. Bahasa Indonesia memiliki komponennya tersendiri, terdapat 5 komponen Bahasa Indonesia yaitu fonologi, sintaksis, semantik, morfologi dan pragmatik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap orangtua murid yang belajar di dua sekolah Internasional di Jakarta Barat dan Tangerang, orangtua merasakan adanya kendala pada saat berkomunikasi dengan anak selama di dalam rumah. Sekolah yang dijadikan tempat wawancara disini ialah sekolah yang menggunakan bahasa pengantar yaitu Bahasa Inggris dan anak menerima pembelajaran Bahasa Mandarin satu kali dalam seminggu. Salah satu faktor yang memicu kendala tersebut adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Nasional yang bercampur dengan Bahasa Inggris, hal ini dapat terjadi karena anak lebih sering menggunakan Bahasa Inggris pada saat di sekolah. Salah satu orangtua murid tersebut berpendapat bahwa anak masih bingung dengan transisi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Selain itu terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh ACDP (*Education Sector Analytical And Capacity Development Partnership*) Indonesia dapat diketahui bahwa terancam punahnya bahasa nasional melihat sejarah persaingan etnis atau konflik sosial, terlalu banyak nya bahasa di negara Indonesia dan tingginya

minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang menggunakan bahasa Internasional atau bahasa Inggris.⁴

Berdasarkan kejadian di atas, dapat diketahui bahwasanya harus ada upaya yang dilaksanakan guna mengembangkan Bahasa Indonesia anak Multilingual. Dalam ranah pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan keefektifan bahasa, namun hal ini tidak dapat dilakukan oleh anak yang belajar di sekolah Internasional dikarenakan mereka menggunakan Bahasa Inggris sebagai kata pengantar di setiap harinya. Dalam hal ini peran orangtua sangat penting dalam mengembangkan Bahasa Indonesia anak Multilingual. Pengembangan Bahasa Nasional dapat dilakukan dengan cara membiasakan hidup dengan latar belakang Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini penting dilakukan mengingat hanya lingkup keluarga lah yang memberikan stimulus tersebut. Pengembangan Bahasa Indonesia anak selama di rumah dapat dilakukan orangtua dengan cara membuat aturan bahwa selama berada di rumah, anak berkomunikasi menggunakan Bahasa Nasional nya yaitu Bahasa Indonesia.

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana tindak lanjut orangtua terhadap Bahasa Indonesia anak Multilingual, diikuti dengan bagaimana peran orangtua dari anak

⁴ ACDP Indonesia, (*Pendidikan Multi Bahasa Berbasis Bahasa Ibu*, lembar kerja) lembar kerja, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2014.

tersebut dalam mengembangkan Bahasa Indonesia anak selama di dalam rumah. Melalui penelitian ini, maka akan terlihat bagaimana peran orangtua terhadap pengembangan Bahasa Indonesia anak berusia 5-6 tahun yang belajar di sekolah Multilingual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mempunyai identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah orangtua mengembangkan Keterampilan Berbahasa Indonesia anak selama di dalam rumah?
2. Apakah penting bagi orangtua untuk mengembangkan Keterampilan Berbahasa Indonesia anak?
3. Bagaimana tindak lanjut orangtua dalam perkembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia anak?
4. Bagaimana cara orangtua mengembangkan Keterampilan Berbahasa Indonesia anak?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Peran Orangtua Terhadap Pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun di Sekolah Multilingual”.

Peran orangtua yang dimaksud disini adalah keterlibatan orangtua terhadap anak yang belajar di sekolah Multilingual terhadap Bahasa Indonesianya selama di dalam rumah. Orangtua tetap melanjutkan komunikasi dengan anak menggunakan bahasa kedua/ketiga atau orangtua mengharuskan anak berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia guna mempertahankan Bahasa Indonesia anak tersebut.

Peran orangtua Terhadap Pengembangan Bahasa Indonesia anak Multilingual selama di dalam rumah dilihat dari cara berkomunikasi dengan orangtua maupun keluarga anak. pendapat orangtua juga dibutuhkan dengan melihat sudut pandang orangtua mengenai seberapa pentingnya pengembangan Basaha Indonesia anak Multilingual dikarenakan anak menggunakan kata pengantar bahasa asing.

Bahasa Indonesia pada penelitian ini dibatasi pada tiga komponen Bahasa Indonesia yaitu fonologi, semantik dan pragmatik yang mencakup keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di sekolah berbasis Multilingual.

Alasan peneliti membatasi penelitian ini adalah supaya peneliti dapat fokus pada perkembangan berbicara anak multilingual yang mencakup bagaimana anak tersebut mengenal bunyi bahasa, bagaimana anak tersebut menyusun sebuah kalimat pada saat berbicara, bagaimana anak bersosialisasi menggunakan bahasa serta bagaimana cara anak menyampaikan atau menjelaskan sesuatu kepada orang lain.

Penelitian ini dibatasi pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey mengenai peran orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun mengenai pengembangan Bahasa Indonesia nya. Sasaran orangtua dibatasi pada orangtua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun yang belajar di sekolah berbasis Multilingual. Orangtua dalam penelitian ini mencakup Ibu, Ayah, baik berpasangan maupun tunggal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijabarkan, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana peran orangtua terhadap pengembangan Bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di sekolah multilingual?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

A. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang anak usia dini yang khususnya menyangkut peran orangtua dalam mengembangkan Bahasa Indonesia anak Multilingual

B. Kegunaan Praktis

a. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan bagi orangtua dalam konteks pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia untuk anak multilingual, sehingga orangtua dapat lebih maksimal dalam mengembangkan Bahasa Indonesia anak Multilingual.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya peran orangtua dalam mengembangkan Keterampilan Berbahasa Indonesia anak Multilingual.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan kepada peneliti bidang PAUD tentang Peran Orangtua Terhadap Pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun di Sekolah Multilingual.

